



JURNAL AZ ZAHRA: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
(AZ ZAHRA JOURNAL: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS)

p-ISSN XXXX-XXXX | e-ISSN XXXX-XXXX
Home Page: <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/azzahra>

ANALISIS PENGARUH KEBERADAAN PT.TEGUH WIBAWA BHAKTI PERSADA DI KOTA BUMI UTARA DALAM MENGURANGI TINGKAT PENGANGGURAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2020-2021

Nasiah¹, Eka Tusyana², Juhainah³

¹Universitas Islam An Nur Lampung

²Universitas Islam An Nur Lampung

³Universitas Islam An Nur Lampung

Article History:

Received: xxxx xx, 20xx

Revised: xxxx xx, 20xx

Accepted: xxxx xx, 20xx

Published: xxxx xx, 20xx

Keywords:

Pengangguran, Kemiskinan,
Kesejahteraan Masyarakat, Ekonomi
Islam

*Correspondence Address:

xxxxxxxxxx@xxxxx.xxx

Abstract: Salah satu masalah pokok yang dihadapi bangsa dan negara Indonesia adalah masalah pengangguran. Pengangguran yang tinggi berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kemiskinan, kriminalitas dan masalah-masalah sosial politik yang juga semakin meningkat. Dengan jumlah angkatan kerja yang cukup besar, arus migrasi yang terus mengalir, serta dampak krisis ekonomi yang berkepanjangan sampai saat ini, membuat permasalahan tenaga kerja menjadi sangat besar dan kompleks. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian eksploratif yang biasanya lebih bersifat studi kasus. Jenis penelitian ini mempunyai proses yang lain dengan proses pada penelitian kuantitatif. Keberadaan PT. TWBP sangat berpengaruh dalam mengurangi tingkat pengangguran dibuktikan dengan masyarakat Lampung Utara dapat memperoleh lapangan sesuai dengan keterampilan dan pendidikan yang dimiliki, PT. TWBP memberikan pelatihan khusus kepada tenaga kerja sehingga tenaga kerja dapat menguasai pekerjaan menggunakan teknologi mesin dengan baik, setelah bekerja di PT. TWBP pendapatan menjadi lebih baik dan dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

INTRODUCTION

Ekonomi islam adalah suatu ilmu yang multidimensi, komprehensif dan saling terintegrasi, meliputi ilmu islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, dan juga ilmu rasional (hasil pemikiran dan pengetahuan manusia), dengan ilmu ini manusia dapat mengatasi masalah-masalah keterbatasan sumber daya untuk mencapai falah (kebahagiaan).

Falah yang dimaksud adalah mencakup keseluruhan aspek spiritual, moralitas, ekonomi, sosial, budaya serta politik, baik yang dicapai dunia maupun akherat.

Perkembangan sektor industri mempengaruhi ekonomi sosial masyarakat. Pembangunan industri di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan ekspor, daerah pembangunan, dan memanfaatkan SDA dan SDM. Selain itu,

memperluas penambahan tenaga kerja baru yang berimplikasi pada penurunan angka pengangguran (Sisnita 2017).

Salah satu masalah pokok yang dihadapi bangsa dan negara Indonesia adalah masalah pengangguran. Pengangguran yang tinggi berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kemiskinan, kriminalitas dan masalah-masalah sosial politik yang juga semakin meningkat. Dengan jumlah angkatan kerja yang cukup besar, arus migrasi yang terus mengalir, serta dampak krisis ekonomi yang berkepanjangan sampai saat ini, membuat permasalahan tenaga kerja menjadi sangat besar dan kompleks.

Urbanisasi berdampak langsung terhadap peluang kerja dan pembangunan serta mendorong dari segi ekonomi masyarakat khususnya industrialisasi. Keberadaan kawasan industri memberikan pilihan lapangan pekerjaan kepada masyarakat (Marha et al. 2020). Sebagian besar masyarakat tidak bekerja pada sektor pertanian, akan tetapi memilih menjadi buruh pabrik. Perubahan pola kerja terjadi sudah mengubah nilai dan kebiasaan. Hasil kerja buruh pabrik mampu mengubah hidup mereka dari tradisional yang erat dengan gaya hidup sederhana, apa adanya, hemat, tidak sibuk, kemudian berubah menjadi gaya hidup modern, seperti hidup konsumtif, materialistis, dan lainnya.

Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan non formal dengan pendekatan kelompok untuk mengatasi permasalahan-permasalahan diatas adalah program pemerintah dalam pembangunan pertanian dan pedesaan melalui kelompok tani. Pembentukan dan pengembangan kelompok tani dibentuk di Desadesa dengan menggunakan prinsip kemandirian lokal yang dicapai melalui prinsip keotonomian dan pemberdayaan (Azvika and Warisno 2022).

Pengangguran atau tuna karya adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari

kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Pengangguran terjadi disebabkan antara lain, yaitu karena jumlah lapangan kerja yang tersedia lebih kecil dari jumlah pencari kerja. Juga kompetensi pencari kerja tidak sesuai dengan pasar kerja. Selain itu juga kurang efektifnya informasi pasar kerja bagi para pencari kerja. Masalah penangguran akan menimbulkan dampak yang negatif bagi kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara (Setiawan and Adi Nugraha 2022).

Tingginya tingkat pengangguran akan mencerminkan baik buruknya perekonomian suatu negara atau wilayahnya. Dalam artian tingkat pengangguran yang semakin tinggi menunjukkan kondisi perekonomian yang semakin buruk. Salah satu masalah yang sangat penting untuk diperhatikan oleh suatu negara adalah masalah pengangguran ini akan berdampak pada berbagai kriminalitas, sosial politic, dan kemiskinan. Berdasarkan data BPS Lampung Utara tahun 2008-2015 tingkat pengangguran terbuka.

Tabel 1. Tingkat pengangguran terbuka Lampung Utara 2019-2020

Lampung Utara	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
	8,10	10,6	8,90	6,53	8,10	7,40	5,57	7,62

Sumber: BPS Lampung Utara

Dari data tabel diatas, dapat dilihat persentase Tingkat Pengangguran Terbuka dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2015 di Kabupaten Lampung Utara dari tahun ketahun Tingkat Pengangguran Terbuka mengalami fluktuasi. Besarnya angka pengangguran dapat dikatakan sangat penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi. Hal ini dikarenakan pengangguran merupakan salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan akibat dari

pembangunan ekonomi. Jumlah penduduk yang semakin meningkat diikuti pula dengan jumlah angkatan kerja yang meningkat akan meningkatkan jumlah pengangguran apabila tidak diimbangi dengan peningkatan kesempatan kerja.

Ditinjau pada perspektif ekonomi islam, menganggur bukanlah sesuatu yang dianjurkan. Masyarakat diharuskan bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, harus ada sinergi peran anatara individu, masyarakat maupun negara (Noviatamara, Ardina, and Amalia 2019). Menurut islam negara harus menetapkan suatu kebijakan strategi politik dan mekanisme yang harus dilaksanakan sebagai jaminan agar pemenuhan tersebut berjalan dengan baik. Diantaranya mewajibkan warganya untuk bekerja sebagaimana diwajibkan oleh Allah SWT dan menyediakan berbagai fasilitas dan lapangan kerja agar setiap orang mampu bekerja dan dapat memperoleh pekerjaan. Sebab hal tersebut menjadi tanggung jawab negara. Untuk menjamin seseorang berupaya dalam mencari kerja, Allah SWT berfirman (QS. Ar- Ra'd: 11) :

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

Ayat di atas memberikan penjelasan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia adalah tugas individu itu sendiri dengan usahanya yakni bekerja. Para ulama pun menyatakan bahwa wajib bagi negara memberikan sarana-sarana pekerjaan kepada para pencari kerja. Menciptakan lapangan kerja adalah kewajiban negara dan merupakan bagian dari tanggung jawabnya terhadap pemeliharaan dan pengaturan urusan rakyat sebagaimana telah diterangkan oleh rasul dan para sahabat.

Pembangunan adalah suatu proses perubahan menuju ke arah yang lebih baik dan terus menerus untuk mencapai tujuan yakni mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkeadilan, berdaya saing, maju dan sejahtera dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sehingga keberadaan sebuah lapangan pekerjaan merupakan salah satu upaya sangat di butuhkan untuk menanggulangi permasalahan pengangguran. Di Desa Kali Cinta, Kotabumi, Lampung Utara telah berdirinya sebuah PT.TWBP yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan singkong menjadi tapioka yang merupakan investasi dalam negeri dan mulai beroperasi produksi pada tahun 2007 dengan jumlah tenaga kerja saat ini sebanyak 366 orang yang terdiri dari 60 orang buruh packing, 30 orang buruh bonggol, 140 orang bagian bongkar, 20 orang karyawan kantor, 26 orang karyawan bagian non shift, 72 orang karyawan bagian shift dan 15 orang bagian keamanan.

Melihat potensi pasar dan ketersediaan bahan baku yang besar, serta semakin baiknya kondisi perekonomian sehingga diharapkan hasil industri pertanian Lampung Utara dapat memberikan pengaruh yang positif dengan memberikan nilai tambah yang lebih tinggi lagi dan menimbulkan efek ganda bagi perekonomian daerah. Selain itu juga dengan adanya industri tapioka diharapkan akan meningkatkan penyediaan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan rakyat, mengembangkan perekonomian wilayah dan ikut berperan dalam menunjang pendapatan asli daerah serta pemerataan program pembangunan pemerintah melalui sektor non-migas sehingga mengurangi tingkat pengangguran masyarakat di Kecamatan Kotabumi Utara, Kabupaten Lampung Utara.

THEORETICAL SUPPORT

Pengangguran atau orang yang menganggur adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan dan sedang aktif mencari pekerjaan. Kategori orang yang menganggur biasanya adalah mereka yang tidak memiliki pekerjaan pada usia kerja dan masa kerjanya. Usia kerja biasanya adalah usia yang sedang tidak dalam masa sekolah tapi di atas usia anak-anak (relatif di atas 6-18 tahun, yaitu masa pendidikan dari SD-tamat SMU) (Permadhy 2019).

Indonesia merupakan negara berkembang yang fokus pada pembangunan ekonomi melalui industrialisasi. Industri adalah penggerak utama di laju ekonomi pertumbuhan dan memperluas lapangan kerja. Proses industrialisasi adalah salah satu kegiatan untuk meningkatkan perekonomian dan taraf hidup masyarakat. Akibatnya, konsep pembangunan sering dikaitkan dengan proses industrialisasi. Pembangunan ekonomi merupakan pembangunan nasional yang paling mendasar. Sejalan dengan hal tersebut ekspansi dan perkembangan industri telah terlihat di daerah-daerah di Indonesia.

Pada aspek sosial industrialisasi diperkirakan akan mempengaruhi struktur sosial untuk mata pencaharian sebagian besar masyarakat akan bergantung pada sektor industri. Perubahan mata pencaharian ini karena pekerjaan lainnya dianggap kurang menjanjikan lagi, karena berkurangnya lahan pertanian dan pendapatan yang tidak stabil. Secara tidak langsung keberadaan industrial di satu tempat akan meningkatkan perekonomian masyarakat meningkatkan perekonomian penduduk, kesadaran akan pendidikan juga akan terasa meningkat (Apriyanti 2020).

Industri ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dan positif terhadap cara mengatasi masalah sosial ekonomi antara lain: tingkat kemiskinan yang tinggi; tingkat pengangguran yang tinggi dan

ketimpangan sosial serta masalah urbanisasi.

Kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan dimana ketertiban dan keteraturan hidup memadai masyarakat, dan tidak hanya kemakmuran dalam kehidupan material, tetapi juga dalam aspek spiritual. Perhatian kehidupan ini dilakukan dengan tidak menempatkan suatu aspek lebih penting dari yang lain, melainkan berusaha mendapatkan titik keseimbangan. Keseimbangan jasmani-rohani, atau keseimbangan material-spiritual, serta aspek sosial dimana seorang individu atau kelompok akan selalu berinteraksi dengan lingkungannya (Rosyanti, Kuswana, and Dewi 2017).

Pada teori klasik dijelaskan ada dua alasan yang menyebabkan terjadinya pengangguran yaitu:

- 1) Kekakuan tingkat upah, serikat-serikat buruh tidak bersedia menerima tingkat upah yang lebih rendah.
- 2) Kekakuan yang kedua muncul dari pihak pengusaha besar, yang meningkatkan kekuatan monopoli sehingga mereka lebih leluasa menentukan tingkat harga pasar.

Penduduk relatif banyak sedangkan kesempatan kerja dan lapangan kerja relatif rendah. Jumlah penduduk yang cukup tinggi tetapi tidak diimbangi dengan lapangan kerja maka jumlah angkatan kerja tidak semua tertampung dalam dunia kerja.

Pendidikan dan keterampilan yang rendah dan teknologi yang semakin maju yang belum terimbangi oleh Tujuan akhir dari pembangunan ekonomi suatu negara pada dasarnya adalah meningkatkan kemakmuran masyarakat dan pertumbuhan ekonomi agar stabil dan dalam keadaan terus meningkat (Permadhy 2019). Jika tingkat pengangguran disuatu negara relatif tinggi, hal ini akan menghambat

pencapaian tujuan pembangunann ekonomi yang telah diimpikan.

Pengertian Tenaga Kerja

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah penduduk yang berusia 13-64 tahun untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan dan digunakan oleh dirinya sendiri dan juga masyarakat.

Menurut Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pada Bab 1 pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat (Adianti 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah penduduk yang berusia 13-64 tahun untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan dan digunakan oleh dirinya sendiri dan juga masyarakat.

Analisa permintaan tenaga kerja didasarkan atas asumsi bahwa permintaan pasar tenaga kerja diturunkan dari permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa yang dibutuhkannya. Permintaan tenaga kerja adalah hubungan anatara tingkat upah dan kauntitas tenaga kerja yang dikehendaki oleh majikan untuk dipekerjakan.

Menurut Imam Syaibani kerja merupakan usaha mendapatkan uang atau harga dengan cara halal (Ulen Bangun 2021). Dalam Islam Kerja sebagai unsur produksi didasari oleh konsep istikhlaf, dimana manusia bertanggung jawab untuk memakmurkan dunia dan juga bertanggung jawab untuk menginvestasikan dan mengembangkan harta yang diamanatkan Allah untuk menutupi kebutuhan manusia.

Tenaga kerja adalah segala usaha atau ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas, termasuk semua jenis karya yang dilakukan fisik maupun

pikiran. Tenaga kerja sebagai suatu faktor produksi mempunyai arti yang besar karena semua kekayaan alam tidak berguna bila tidak dieksploitasi dan diolah oleh manusia (Ainun 2018). Al- Qur'an memberi penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia diciptakan di bumi ini untuk bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing. Allah berfirman pada (QS. Al-Balad: 4):

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah.

METHOD

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian eksploratif yang biasanya lebih bersifat studi kasus. Jenis penelitian ini mempunyai proses yang lain dengan proses pada penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dimulai dengan adanya suatu masalah yang biasanya spesifik dan diteliti secara khusus sebagai suatu kasus yang akan diangkat ke permukaan tanpa adanya maksud untuk generalisasi.

Penelitian ini bersifat *descriptive*. Penelitian *descriptive* adalah bertujuan memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu kelompok sosial individu atau masyarakat. Penelitian ini selain berjenis penelitian lapangan juga berjenis penelitian pustaka, yaitu penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan cara membaca, menelaah, dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dan memiliki relevansi dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran

teoritis.

Data dan Sumber Data

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personal yang diteliti dapat pula berasal dari lapangan. Data primer diperoleh melalui survei dengan cara tatap muka kepada Ka. Personalia PT.TWBP di Kecamatan Kotabumi Utara, Kabupaten Lampung Utara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen PT.TWBP di Kecamatan Kotabumi Utara, Kabupaten Lampung Utara dan buku-buku yang berkaitan dengan tingkat pengangguran, jurnal, skripsi, serta data lainnya yang dapat membantu agar data menjadi relevan dalam penelitian ini.

Sumber data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, maka untuk mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan sekunder.

Studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena dan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Dalam menggunakan observasi, teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara pasti bagaimana pengaruh keberadaan PT.TWBP dalam mengurangi tingkat pengangguran.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan

peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup.

Wawancara (interview) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan cara langsung baik secara struktur maupun bebas dengan Ka. Personalia PT.TWBP tentang pengaruh keberadaan PT. TWBP dalam mengurangi tingkat pengangguran.

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik pengolahan data

Dalam proses penelitian kualitatif, penentuan sampel lebih tepat menggunakan sistem nonprobability sampling, karena dalam penelitian ini menggunakan salah satu teknik nonprobability sampling yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan atau tujuan tertentu.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistem secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuesioner, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain Analisis data ini sendiri dilakukan dalam tiga cara 1) Reduksi Data, 2) Penyajian Data, dan 3) Kesimpulan dan Verifikasi.

RESULT AND DISCUSSION

Pembangunan pada hakekatnya adalah pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat secara lestari. Suatu lingkungan dapat dikatakan memenuhi syarat bagi penghuninya bila lingkungan hidup tersebut dapat mendukung kehidupan yang ada di atasnya, termasuk manusia. Dengan adanya kegiatan pembangunan pasti akan terjadinya perubahan lingkungan baik fisik, kimia, biologi maupun sosial ekonomi dan sosial budaya. Oleh karena itu dalam setiap kegiatan pembangunan harus selalu diimbangi dengan upaya untuk menjaga keseimbangan alam dan lingkungan agar menjamin kehidupan yang lestari.

Pembangunan usaha dibidang industri juga merupakan salah satu bentuk dari pembangunan, namun demikian seringkali kegiatan pembangunan dan pengembangan industri tidak diimbangi dengan kegiatan penanganan sumberdaya alam secara arif dan bijaksana sehingga menimbulkan masalah pada masa yang akan datang. Disisi lain, bahwa kegiatan yang secara potensial dapat menimbulkan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup serta pemborosan dan kemerosotan sumberdaya alam dalam pemanfaatannya maka tujuan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan pasti tidak akan tercapai.

PT. TWBP adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan singkong menjadi tapioka yang merupakan investasi dalam negeri dan mulai beroperasi produksi pada tahun 2007. Dalam menjalankan suatu kegiatan usaha jelas memerlukan tempat usaha yang dikenal dengan lokasi usaha. Lokasi usaha ini penting baik sebagai tempat menjalankan aktivitas yang melayani konsumen, aktivitas penyimpanan atau

untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan.

Untuk mendapatkan lokasi yang tepat sehingga memberikan manfaat bagi perusahaan, dan lingkungan sekitar diperlukan mencari lokasi yang mana akan mempermudah dalam semua kegiatan usahanya, jika pemilihan lokasi tersebut tidak strategis, bisnis mungkin tidak akan berkembang. Sehingga diperlukan faktor-faktor pertimbangan dalam menentukan lokasi usaha. Terdapat beberapa faktor dalam menentukan lokasi usaha yaitu, akses yang mudah dilalui dan mudah dijangkau transportasi, visibilitas atau penerangan, lalu lintas, tempat parkir, ekspansi, tren populasi dan mutu kehidupan, peraturan daerah, jasa politik dan reputasi lokasi. Dengan melihat semua faktor dari pertimbangan dalam menentukan lokasi, diharapkan akan memberikan kelancaran terhadap usaha yang dijalankan dan juga tidak memberikan kerugian terhadap perusahaan dan kepada orang lain atau lingkungan sekitarnya.

Analisis Pengaruh Keberadaan PT.TWBP Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya. Pengangguran seringkali menjadi masalah dalam perekonomian karena dengan adanya pengangguran, sumber daya menjadi terbuang percuma, tidak hanya itu produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya.

Penyebab pengangguran tersebut diantaranya adalah penduduk relatif banyak sedangkan kesempatan kerja dan lapangan kerja relatif rendah, pendidikan

dan keterampilan yang rendah, teknologi yang semakin maju yang belum terimbangi oleh kemampuan manusia, pengusaha yang selalu mengejar keuntungan dengan cara melakukan penghematan seperti penerapan rasionalisasi, dan adanya lapangan kerja yang dipengaruhi oleh musim. Untuk mengurangi tingkat pengangguran maka upaya yang harus dilakukan adalah dengan mengatasi penyebab dari pengangguran.

Menganggur dalam islam bukanlah suatu yang dianjurkan, tetapi bekerja dalam islam adalah suatu tuntutan yang harus dilakukan. Islam mendorong umatnya untuk bekerja, bahkan menjadikannya sebagai salah satu kewajiban terhadap orang-orang yang mampu.

CONCLUSION

Keberadaan PT. TWBP telah melakukan pertimbangan yang cermat saat pemilihan lokasi, adapun faktor-faktor dalam pemilihan lokasi PT. TWBP adalah akses, lalu lintas, ekspansi, peraturan daerah, dan reputasi lokasi.

Keberadaan PT. TWBP sangat berpengaruh dalam mengurangi tingkat pengangguran dibuktikan dengan masyarakat Lampung Utara dapat memperoleh lapangan sesuai dengan keterampilan dan pendidikan yang dimiliki, PT. TWBP memberikan pelatihan khusus kepada tenaga kerja sehingga tenaga kerja dapat menguasai pekerjaan menggunakan teknologi mesin dengan baik, setelah bekerja di PT. TWBP pendapatan menjadi lebih baik dan dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

REFERENCES

Adianti, Novi Dwi. 2018. "PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRIALISASI

TERHADAP KONDISI EKONOMI SOSIAL MASYARAKAT PROVINSI BANTEN."

Ainun, Hilda Nur. 2018. "TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR PABRIK PENGEPAKAN PT. SEMEN BOSOWA DI DESA SIAWUNG KECAMATAN BARRU KABUPATEN BARRU."

Apriyanti, Ira. 2020. "DAMPAK BERDIRINYA PERUSAHAAN KELAPA SAWIT TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR." *Agriprimatech* 3 (2): 84–89. https://doi.org/10.34012/agriprima_tech.v3i2.923.

Azvika, Solda, and Andi Warisno. 2022. "PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI SIDO MAKMUR TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT" 01 (01).

Marha, Jihan, Zumi Saidah, Pandi Pardian, and Rani Andriani Budi Kusumo. 2020. "ANALISIS KEBERADAAN PG MADUKISMO TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA TIRTONIRMOLO KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA." *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 6 (1): 401. <https://doi.org/10.25157/ma.v6i1.3225>.

Noviatamara, Ardina, and Nurisqi Amalia. 2019. "ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA." *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 4

- (1): 53–60.
<https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1341>.
- Permadhy, Yul Tito. 2019. “FAKTOR PENYEBAB PENGANGGURAN DAN STRATEGI PENANGANAN PERMASALAHAN PENGANGGURAN PADA DESA BOJONGCAE, CIBADAK LEBAK PROVINSI BANTEN.”
- Rosyanti, Neneng Meli, Dadang Kuswana, and Ratna Dewi. 2017. “Dampak Industrialisasi Terhadap Kehidupan Masyarakat” 2 (1).
- Setiawan, Rikko Aji, and Hendri Hermawan Adi Nugraha. 2022. “ANALISIS PENGARUH INDUSTRI PABRIK GULA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SRAGI.” *Kajen: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembangunan* 6 (01): 42–53.
<https://doi.org/10.54687/jurnalkajen.v6i01.4>.
- Sisnita, Aisyah. 2017. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Lampung (Periode 2009-2015).”
- Ulen Bangun. 2021. “PERAN PABRIK TAHU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA LINGKUNGAN VIII KELURAHAN PEKAN KUALA KECAMATAN KUALA KABUPATEN LANGKAT.”